

Kajian Eksistensi terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan dan Bahasa Negara di Era Globalisasi

Delila Maya Sari Siregar¹, Eshaulin Br Sembiring², Lora Ernanta Tarigan³,
Yosua Gabe Maruli Sijabat⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

E-mail: delilasiregar89@gmail.com¹, eshaulinp@gmail.com², loraernanta1@gmail.com³,
yosuasijabat589@gmail.com⁴

Abstract. Language is a need for everyone. Language is also an element of culture and a symbol for a person to communicate all needs. For the Indonesian people, Indonesian has a very important position because Indonesian is the national language and state language. Indonesian as the national language as a nation was built on the basis of ethnic and cultural diversity, Indonesia has good capital in fostering a sense of nationalism and strengthening national identity through the use of Indonesian. The existence of the Indonesian language, which is the identity of the Indonesian nation in the current era of globalization, needs to be fostered and socialized by every Indonesian citizen. This is necessary so that the Indonesian people are not carried away by foreign influences and culture that are not in accordance with the language and culture of the Indonesian people. The influence of such sophisticated communication tools must be faced by maintaining the identity of the Indonesian nation, including the identity of the Indonesian language. This all concerns the discipline of speaking the national language, by complying with all the rules or regulations for using the Indonesian language. Globalization affects all aspects of life, including language. The increasingly global language used by all nations in the world is English, which has more than one billion users.

Keywords: Existence, Indonesian, Globalization

Abstrak. Bahasa merupakan kebutuhan setiap orang. Bahasa juga merupakan salah satu unsur budaya dan simbol bagi seseorang dalam berkomunikasi terhadap semua kebutuhan. Bagi bangsa Indonesia, Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting karena Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai Bahasa nasional dan Bahasa negara. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sebagai bangsa yang dibangun atas dasar keberagaman suku bangsa dan budaya, Indonesia memiliki modal yang baik dalam memupuk rasa nasionalisme dan memperkuat identitas kebangsaan melalui penggunaan bahasa Indonesia. Eksistensi Bahasa Indonesia yang merupakan jati diri bangsa Indonesia pada era globalisasi sekarang ini, perlu dibina dan dimasyarakatkan oleh setiap warga negara Indonesia. Hal ini diperlukan agar bangsa Indonesia tidak terbawa arus oleh pengaruh dan budaya asing yang tidak sesuai dengan bahasa dan budaya bangsa Indonesia. Pengaruh alat komunikasi yang begitu canggih harus dihadapi dengan mempertahankan jati diri bangsa Indonesia, termasuk jati diri bahasa Indonesia. Ini semua menyangkut kedisiplinan berbahasa nasional, dengan mematuhi semua kaidah atau aturan pemakaian bahasa Indonesia. Globalisasi mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk bahasa. Bahasa yang semakin global dipakai oleh semua bangsa di dunia ialah bahasa Inggris, yang pemakainya lebih dari satu miliar.

Kata Kunci: Eksistensi, Bahasa Indonesia, Globalisasi

LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan kebutuhan setiap orang. Bahasa juga merupakan salah satu unsur budaya dan simbol bagi seseorang dalam berkomunikasi terhadap semua kebutuhan. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan serta menerima berbagai pesan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Setiap negara memiliki Bahasa nasional masing-masing. Dalam hal ini, Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional yang menjadi Bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia pada dasarnya berasal dari bahasa Melayu dan termasuk ke dalam rumpun Bahasa Austronesia.

Bahasa Melayu sudah lama digunakan sebagai *lingua franca* atau bahasa perhubungan di nusantara pada zaman Sriwijaya dan Majapahit. Menurut Prof. Dr. Slametmulyana salah satu faktor yang memungkinkan diangkatnya Bahasa Melayu menjadi bahasa kesatuan dikarenakan Bahasa Melayu menjadi Bahasa perhubungan atau perdagangan di Indonesia. Selain itu, Bahasa Melayu memiliki sistem yang sederhana ditinjau dari segi fonologi, morfologi, dan sintaksis sehingga Bahasa Melayu tersebut mudah untuk dipelajari

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan peranan yang penting bagi bangsa Indonesia dalam wilayah Negara Indonesia. bagi bangsa Indonesia, Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting karena Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai Bahasa nasional dan Bahasa negara. Berkaitan hal tersebut, kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dikukuhkan pada 28 Oktober 1928 tepatnya pada saat Sumpah Pemuda diikrarkan.

Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebangga nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa yang berbeda-beda latar belakang sosial, budaya, dan bahasa daerahnya, dan alat komunikasi antardaerah dan antarbudaya. Oleh sebab itu, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional dan kedudukannya berada di atas bahasa-bahasa daerah. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara ditetapkan pada 18 Agustus 1945, pada saat Undang-Undang Dasar 1945 disahkan sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Bab XV, Pasal 36 dinyatakan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia. dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar di dunia Pendidikan, bahasa untuk kepentingan perencanaan perhubungan pada tingkat nasional dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan, dan bahasa resmi di dalam pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi modern.

Namun, dengan semakin berkembangnya teknologi modern maka bahasa Indonesia seiring berjalannya waktu digunakan dengan tidak baik atau tidak benar dikarenakan maraknya penggunaan bahasa asing atau bahasa gaul. Tidak jarang ditemukan pada saat ini masyarakat yang kurang memahami bahasa asing ataupun bahasa gaul dianggap telah ketinggalan zaman. Dengan demikian, masyarakat tersebut dipaksa untuk memahami serta menggunakan bahasa asing ataupun bahasa gaul agar dapat menyeimbangkan gaya bahasa yang ada dilingkungan sekitarnya, sehingga secara tidak langsung bahasa-bahasa asing ataupun bahasa gaul tersebut

semakin merajalela baik dikalangan akademik maupun non-akademik serta dalam waktu formal maupun non-formal.

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi pustaka yaitu melakukan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku dan jurnal-jurnal. Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang penelitian dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya.

Adapun pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: eksistensi bahasa Indonesia pada saat ini sebagai bahasa persatuan di tengah-tengah perkembangan teknologi modern, pemakaian bahasa Indonesia pada saat ini di dalam dunia Pendidikan, fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, pemakaian bahasa Indonesia saat ini di ruang public, bahasa Indonesia harus dipergunakan dengan baik dan benar.

PEMBAHASAN

Eksistensi Bahasa Indonesia Saat ini sebagai bahasa persatuan di tengah-tengah perkembangan teknologi modern.

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu yang dipakai sebagai bahasa perdagangan antarpulau di Nusantara pada saat itu, bahasa Melayu diangkat menjadi bahasa persatuan melalui momen Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928, yang mana merupakan sebagai wujud rasa nasionalisme sebagai negara yang sudah merdeka. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang merupakan bahasa asli kita sebagai warga negara Indonesia, dan sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai warga negara Indonesia yang baik untuk melestarikannya.

Bahasa adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa Indonesia adalah jati diri, pengenalan atau identitas dari kepribadian bangsa Indonesian. Eksistensi yang diartikan sebagai keberadaan yang diakui dari berbagai aspek kehidupan sehari-hari, eksistensi bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai alat komunikasi bagi bangsa Indonesia. Pada saat ini permasalahan-permasalahan yang muncul adalah bagaimanakah eksistensi bahasa nasional dalam era globalisasi saat ini, timbulnya gejala bahasa pergaulan, terutama dikalangan muda, dalam masyarakat yang rentan terhadap derap globalisasi merupakan fenomena yang dapat kita pahami.

Era globalisasi yang ditandai dengan terbukanya arus komunikasi yang menuntut para pengambil kebijakan di bidang bahasa bekerja lebih keras untuk lebih menyempurnakan dan meningkatkan semua sektor yang berhubungan dengan masalah pembinaan bahasa. Eksistensi bahasa Indonesia di era global ini, merupakan jati diri bahasa Indonesia yang perlu dibina oleh setiap warga negara Indonesia. Hal tersebut perlu dilakukan agar bahasa Indonesia tidak terpengaruh oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan prinsip budaya bangsa Indonesia.

Pemakaian Bahasa Indonesia Saat ini dalam Dunia Pendidikan

Bahasa diletakkan bukan sekadar instrumen, namun juga titik nadir hidup matinya sebagai nasib, masa depan, dan ideologi sebuah bangsa. Oleh karena itu, di beberapa dunia pendidikan mungkin saja terjadi “kekacauan bahasa” karena penggunaan dua bahasa sekaligus dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal inilah yang cenderung menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan peranan bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Persoalan akan muncul ketika guru dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia. Adapun Menurut Suryosubroto (2009:2) sebagaimana dikutip dalam, tugas dan peran guru sebagai pendidik profesional sebenarnya sangat kompleks dan tidak terbatas pada interaksi edukatif yang berlangsung di dalam kelas, yang biasa kita sebut proses belajar mengajar. Pentingnya tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional, maka hendaknya guru harus mampu memperhatikan dan mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar di dalam kelas.

Pada kenyataannya banyak sekolah-sekolah terpencil menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Fenomena Penggunaan Bahasa Ibu dan Bahasa Asing dalam dunia Pendidikan banyak kalangan masih berpikir sangat dangkal, bahwa internasional didefinisikan sebagai lebih berorientasi terhadap penggunaan bahasa, dari pada pelaku pendidikan, termasuk siswa siap atau tidaknya akan hal tersebut. Dengan demikian fungsi Bahasa Indonesia terancam, Penggunaan bahasa Indonesia sudah mulai terpinggirkan oleh bahasa asing sebagai bahasa yang wajib bagi sekolah-sekolah RSBI maupun SBI untuk ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Oleh karena itu, pada kasus seperti ini kita harus bisa menyikapinya dengan santun dan bijak, dalam UU ini diatur juga tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang wajib digunakan dalam berbgairanah penggunaan. Bahasa Indonesia wajib digunakan (1) dalam peraturan perundang- undangan (Pasal 26); (2) dalam dokumen resmi negara (Pasal 27); (3) dalam pidato resmi Presiden, Wakil Presiden, dan pejabat negara yang lain yang disampaikan di dalam atau luar negeri (Pasal 28). Keberhasilan guru mengajar dalam kaitannya dengan fungsi dan peran guru dalam menciptakan keterampilan dasar mengajar dapat

dilaksanakan pengembangan kepribadian guru yang solid dan dinamis yang stabilitas pribadi dan integrasi.

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena bahasa Indonesia tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar mengajar wajib menggunakan bahasa Indonesia, aturan ini jelas tertuang dalam undang-undang nomor 24 Tahun 2009 pasal 25 ayat 3, dan juga pada Undang-undang Sisdiknas. Adapun dalam proses belajar mengajar, gurulah yang akan mengembangkan suasana bebas yang memungkinkan siswa untuk belajar apa yang menarik, untuk mengekspresikan ide dan kreativitas batas standar yang terus diterapkan.

Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Negara

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang berasal dari bahasa Melayu. Bahasa ini resmi ditetapkan sebagai bahasa negara pada tanggal 18 Agustus 1945. Sebagaimana dikutip dalam dikatakan bahwa terdapat 5 fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara:

- a. **Bahasa Resmi Negara**, artinya bahwa bahasa Indonesia digunakan untuk menyampaikan seluruh kegiatan kenegaraan dan penyelenggaraannya. Seperti: Kegiatan kenegaraan maupun upacara
- b. **Bahasa Pengantar Resmi Lembaga-lembaga Pendidikan**, artinya bahwa bahasa Indonesia digunakan dalam dunia pendidikan. Sebagai bahasa negara yang dijadikan sebagai bahasa pengantar di sekolah dan perguruan tinggi
- c. **Bahasa Resmi dalam Perhubungan pada tingkat Nasional**, artinya bahwa bahasa Indonesia dijadikan sebagai sebagai alat penghubung antar daerah dan antar suku. Selain itu, bahasa Indonesia juga sebagai media penghubung dalam masyarakat yang memiliki kesamaan latar belakang.
- d. **Alat Pengembangan Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi**, artinya bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi adalah bahasa Indonesia merupakan satu-satunya alat yang memungkinkan masyarakat untuk membina dan mengembangkan kebudayaan nasional. Oleh sebab itu, bahasa Indonesia memiliki ciri-ciri dan identitas sendiri yang membedakan.
- e. **Bahasa Media Massa**, artinya bahwa bahasa Indonesia sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar.

Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional

Sebagai bangsa yang dibangun atas dasar keberagaman suku bangsa dan budaya, Indonesia memiliki modal yang baik dalam memupuk rasa nasionalisme dan memperkuat identitas kebangsaan melalui penggunaan bahasa Indonesia. Menurut Nugroho (2015) sebagaimana dikutip dalam, bahwa sebagai bahasa yang digunakan di Republik Indonesia, bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, media penghubung antarwarga, antardaerah dan antarbudaya, serta media pemersatu suku, budaya dan bahasa di Nusantara. Sedangkan dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar pendidikan, alat perhubungan tingkat nasional dan alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai negara yang memiliki populasi penduduk yang banyak dan beragam, 47 persen dari populasi Indonesia pada tahun 1930 berasal dari suku Jawa. Artinya, bahasa Jawa adalah bahasa yang memiliki penutur paling banyak di Indonesia. Meskipun begitu, bahasa Jawa tidak dipilih menjadi bahasa nasional karena beberapa alasan. Beberapa diantaranya adalah karena bahasa Jawa adalah bahasa yang rumit, dan adanya hirarki dalam bahasa Jawa yang menjadikan adanya perbedaan penggunaan bahasa yang digunakan untuk berbicara dengan seseorang yang posisi sosialnya berada lebih rendah dan lebih tinggi. Untuk itu, pemilihan bahasa Melayu sebagai “akar” dari bahasa Indonesia, bukanlah dilakukan tanpa alasan. Meskipun dengan jumlah penutur yang jauh lebih sedikit dari jumlah penutur bahasa Jawa dan bahasa Sunda sebagai dua bahasa dengan jumlah penutur terbanyak di Indonesia, bahasa Melayu adalah lingua franca atau bahasa penghubung bagi penutur yang tidak memiliki bahasa yang sama di wilayah Nusantara pada masa kerajaan-kerajaan. Selain itu, dalam perkembangannya, bahasa Melayu telah banyak digunakan oleh para nasionalis, artikel pada surat kabar yang dibaca oleh para politisi Indonesia saat itu pun banyak ditulis dalam bahasa Melayu.

Dengan disahkannya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional di Republik Indonesia dalam deklarasi sumpah pemuda pada 28 Oktober 1928, secara otomatis, bahasa Indonesia juga memainkan perannya sebagai lambang dan jati diri bangsa Indonesia. Melihat mayoritas penduduk Indonesia adalah bilingual, jika dilihat dari penggunaan bahasanya, dapat dikatakan seorang yang berkebangsaan Indonesia setidaknya akan memiliki minimal dua buah identitas, identitas suku bangsanya dan identitas nasionalnya. Untuk itu, penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional tentu berperan besar terhadap pemertahanan identitas nasional bangsa Indonesia.

Pemakaian Bahasa Indonesia Saat ini di Ruang Publik

Menurut Alwi (2003) sebagaimana dikutip dalam, dikatakan bahwa dewasa ini, penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik masih banyak yang tidak tepat, padahal sekarang teknologi sudah sangat mudah digunakan oleh masyarakat. Fenomena penggunaan bahasa yang terjadi di ruang publik salah satunya yaitu banyaknya kesalahan dalam penggunaan ejaan, diksi, dan struktur bahasa Indonesia. Masyarakat ataupun para pengelola ruang publik kurang mengacuhkan penggunaan kata baku dalam bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar seringkali dipengaruhi oleh hadirnya bahasa-bahasa lain. Situasi penggunaan bahasa di masyarakat Indonesia sekurang-kurangnya ditandai oleh dua bahasa, yaitu bahasa daerah sebagai bahasa ibu dan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional

Sejalan dengan itu, menurut Caser (2007) sebagaimana dikutip dalam, dikatakan bahwa Dewasa ini pemakaian bahasa Indonesia juga diwarnai interferensi bahasa gaul. Bahasa gaul merupakan salah satu cabang dari bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk pergaulan. Istilah ini mulai muncul pada akhir tahun 1980-an. Pada saat itu bahasa gaul dikenal sebagai bahasa orang jalanan yang cenderung kasar. Sekarang bahasa gaul merupakan dialek bahasa Indonesia nonformal yang terutama digunakan di suatu daerah atau komunitas tertentu. Interferensi bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan benar.

Untuk itu, pembinaan bahasa Indonesia yang baik dan benar juga perlu diterapkan. Pembinaan bahasa Indonesia didasari oleh analisis kesalahan yang terjadi di ruang publik. Disamping itu juga, Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur yang digunakan oleh peneliti maupun guru yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan kesalahan itu. Analisis seperti ini sangatlah penting untuk memberikan pemahaman tentang kebahasaan yang benar serta dapat digunakan sebagai kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Alsan Bahasa Indonesia harus dipergunakan dengan baik dan benar

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik serta benar saat ini sangat kurang diperhatikan oleh masyarakat Indonesia. Semakin berkembangnya zaman semakin berkembang juga aneka macam teknologi. Berkembangnya teknologi munculah macam-macam situs, contohnya media social. Media sosial menjadi salah satu kegiatan dilakukan oleh anak jaman sekarang dengan memakai handphone guna mencari sumber informasi tercepat. Semakin majunya perkembangan zaman, maka semakin banyak pula anak muda yang terbawa arus globalisasi

dengan lebih cenderung menggunakan bahasa atau ungkapan yang sedang populer (gaul) di berbagai negara. Dengan begitu, maka kedudukan bahasa Indonesia semakin terhimpit.

Untuk itu, dalam meningkatkan upaya terhadap penggunaan Bahasa Indonesia sesuai kaidah yang tepat, maka perlu dilaksanakan pembiasaan terhadap anak-anak usia sekolah dasar dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah, karena sekolah dasar sebagai akar dari semua. Keterbatasan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan merupakan persoalan yang utama yang perlu diperhatikan, mengingat pada anak usia sekolah dasar itu mudah untuk diajarkan, dipengaruhi serta mudah untuk memahami apa yang sudah disampaikan. Adapun tenaga pendidik yang mengajar di sekolah dasar bahwa penggunaan bahasa Indonesia sangatlah penting di lingkungan sekolah dasar terutama pada saat jam pelajaran berlangsung karena dari anak usia sekolah dasar harus sudah dibekali bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga mereka bisa nantinya terbiasa menggunakan bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa Indonesia sangat penting karena jika melihat latar belakang budaya bangsa Indonesia yang beraneka ragam, maka bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pemersatu, bahasa negara dan bahasa resmi negara Indonesia. Dan untuk kita sebagai calon pendidik maupun tenaga pendidik sudah seharusnya mencontohkan untuk konsisten menggunakan bahasa Indonesia baik itu pada saat pembelajaran berlangsung maupun ketika di lingkungan sekolah jika seorang guru sudah konsisten menggunakan bahasa Indonesia maka peserta didik secara perlahan mereka juga akan menggunakan bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Pada bagian ini akan dijabarkan secara rinci mengenai intisari dari ke-6 (enam) topic yang dibahas diatas, yakni:

1. Eksistensi bahasa Indonesia pada saat ini sebagai bahasa persatuan di tengah-tengah perkembangan teknologi modern, dapat disimpulkan bahwa Eksistensi bahasa Indonesia di era global ini sebagai jati diri bahasa Indonesia yang perlu dibina oleh setiap warga negara Indonesia. Hal tersebut perlu dilakukan agar bahasa Indonesia tidak terpengaruh oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan prinsip budaya bangsa Indonesia.
2. Pemakaian bahasa Indonesia pada saat ini di dalam dunia Pendidikan, dapat disimpulkan bahwa kenyataannya banyak sekolah-sekolah terpencil menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Fenomena Penggunaan Bahasa Ibu dan Bahasa Asing dalam dunia Pendidikan banyak kalangan

masih berpikir sangat dangkal. Untuk itu, peran guru dalam dunia pendidikan perlu mempertegas penggunaan bahasa Indonesia.

3. Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa negara ada 5 (lima), yakni: (1) bahasa resmi negara, (2) bahasa pengantar resmi lembaga-lembaga pendidikan, (3) bahasa resmi dalam perhubungan pada tingkat nasional, (4) alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, dan (5) bahasa media massa
4. Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional tentu berperan besar terhadap pemertahanan identitas nasional bangsa Indonesia. Adapun bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki fungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, media penghubung antarwarga, antardaerah dan antarbudaya, serta media pemersatu suku, budaya dan bahasa di Nusantara.
5. Pemakaian bahasa Indonesia di ruang public, dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya kesalahan dalam penggunaan ejaan, diksi, dan struktur bahasa Indonesia. Masyarakat ataupun para pengelola ruang publik kurang mengacuhkan penggunaan kata baku dalam bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar seringkali dipengaruhi oleh hadirnya bahasa-bahasa lain
6. Alasan bahasa Indonesia harus digunakan dengan baik dan benar, dapat disimpulkan bahwa mengingat semakin majunya perkembangan zaman, maka semakin banyak pula anak muda yang terbawa arus globalisasi dengan lebih cenderung menggunakan bahasa atau ungkapan yang sedang populer (gaul) di berbagai negara. Dengan begitu, maka kedudukan bahasa Indonesia semakin terhimpit.

SARAN

Sekolah maupun instansi pendidikan lainnya sebaiknya memberikan penekanan yang kuat pada pengajaran dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebab, Penggunaan bahasa Indonesia sangat penting karena jika melihat latar belakang budaya bangsa Indonesia yang beraneka ragam, maka bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pemersatu, bahasa negara dan bahasa resmi negara Indones

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyamarthanino, V., & Indriawati, T. (2023). 5 fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara. Kompas.Com.
- Assapari, M. M. (2014). Eksistensi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan perkembangannya di era globalisasi. *Prasi*, 9(35), 29–37. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/8943/5776>
- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa Indonesia. *Jurnal JISIPOL*, 3(2), 23–29.
- Fitriani, L., et al. (2024). Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi (1st ed., O. Sinaga, Ed.). Binjai: CV. DARIS INDONESIA.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Maharani, I. R., Al Bukhori, A. M., & Putriyanti, L. (2023). Peranan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan serta faktor yang mempengaruhinya. *Prosiding Sendika*, 4(1), 368–374.
- Marsudi, M. (2008). Eksistensi Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), 172–184. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v1i2.674>
- Widowati, D. F. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia dalam menunjang ilmu. *Language*, 8, 8.
- Wirahyuni, K. (2019). Penilikan kesalahan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks sosial-masyarakat di ruang publik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 3(1), 68–76. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v3i1.17366>